

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia pada Mahasiswa Tingkat I Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh Tahun 2021

Risaharti^{1*)}, Cut Efriana¹⁾, Zuhra²⁾, Andia Fatmaliana³⁾

¹⁾ Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Teungku Fakinah, Banda Aceh, Indonesia

²⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP An-Nur Naggroe Aceh Darussalam, Banda Aceh, Indonesia

³⁾ Pendidikan Fisika, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

e-mail: simple.reeghan@gmail.com, cut.efriana86@gmail.com, zuhraazhar@gmail.com,
Andia.fatmaliana@serambimekkah.ac.id

Corresponding Author:

Email:

simple.reeghan@gmail.com

Keywords: Google Classroom, Learning Quality, Learning Outcome

How To Cite

Risaharti, Efriana, C., Zuhra, & Fatmaliana, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia pada Mahasiswa Tingkat I Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh Tahun 2021. *Journal of Technology and Literacy in Education.*, 1 (1): 34-40

Abstract

Inevitably, the Covid-19 pandemic has forced students and lecturers out of their comfort zones so far. Previously, the teaching-learning method used conventional methods (face-to-face), but then it became distance teaching-learning (online/virtual) by utilizing adequate electronic devices and using various online platforms, one of which is Google Classroom. This study was conducted to determine the effect of using the Google Classroom on the quality of learning and learning outcomes for the Basic Human Needs Subject involving 34 first-year students at Saleha Midwifery Academy Banda Aceh in 2021. This research is analytical with a total sampling approach and random sampling technique. Univariate and bivariate were performed using the Chi Square test. The results showed that of 34 respondents, 22 stated that the quality of learning in this course was in the poor category (64.7%), while learning outcomes were in the very good category as stated by 18 respondents (52.9%) and was effective in using the application as many as 19 people (55.9%) with a p-value for learning quality of 0.002 and learning outcomes of 0.017.

Keywords: Google Classroom, Learning Quality, Learning Outcome

Abstrak

Pandemi Covid-19 secara tidak langsung memaksa pelajar dan dosen keluar dari zona nyaman dimana yang awalnya pengajaran menggunakan metode konvensional (tatap muka) menjadi pengajaran jarak jauh (dalam jaringan/daring). Pembelajaran dengan metode ini dilakukan secara virtual (maya) yang memanfaatkan perangkat elektronik yang memadai dan dihubungkan dengan jaringan internet serta memanfaatkan berbagai platform online, salah satunya yaitu *Google Classroom*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar Mata Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia yang melibatkan 34 orang mahasiswi Tingkat I di Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh pada tahun 2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *total sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariate dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 responden, 22 nya menyatakan kualitas pembelajaran pada mata kuliah tersebut berada pada kategori kurang baik (64,7%), hasil belajar pada mata kuliah

tersebut ada pada kategori sangat baik dinyatakan oleh 18 responden (52,9%) dan efektif dalam penggunaan aplikasi tersebut sebanyak 19 orang (55,9%) dengan *p-value* untuk kualitas pembelajaran 0,002 dan hasil belajar 0,017.

Kata Kunci: Google Classroom, Kualitas Pembelajaran, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

WHO (World Health Organization) secara resmi menyatakan wabah Covid-19 (virus Corona) sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020, hampir semua sektor dalam kehidupan manusia ikut terdampak salah satunya yaitu sektor pendidikan. Dampak yang ditimbulkan pada sektor ini salah satunya adalah perubahan metode ajar dari yang semula konvensional dimana dilakukan proses tatap muka di kelas antara pengajar dan peserta didik menjadi pembelajaran jarak jauh (dalam jaringan/daring).

Hal ini ditindak lanjuti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran No. 4 Tahun 2020 yang menyatakan agar pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dari rumah agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus Corona dengan meminimalisir kontak sosial (Kebudayaan Republik Indonesia : 2020) Metode daring dilakukan oleh pengajar dengan memanfaatkan berbagai platform online, salah satunya yaitu aplikasi Google Classroom.

Google Classroom merupakan aplikasi ruang kelas yang disediakan oleh Google yang memfasilitasi kemudahan pembuatan, pendistribusian dan penilaian baik materi ajar maupun tugas secara paperless. Aplikasi ini merupakan alat produktivitas gratis yang meliputi e-mail, ruang penyimpanan gratis, berbagai fitur pendukung yang menunjang proses belajar-mengajar seperti fitur tugas (assignment), penilaian (grading), arsip pembelajaran dan lain sebagainya. Dengan aplikasi ini maka memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah (Gusty, 2020).

Pada aplikasi ini juga dapat dilakukan pengaturan waktu pengumpulan tugas sehingga peserta didik secara tidak langsung diajarkan disiplin dalam mengatur waktu. Pembelajaran daring tentu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik serta mutu pendidikan di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari (2020) diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model *discovery learning* melalui Google Classroom. Namun, hal ini tidak sejalan

dengan hasil wawancara awal dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa orang mahasiswa Tingkat I Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh, dimana mereka mengatakan bahwa masih mengalami banyak kendala saat belajar dengan menggunakan Google Classroom seperti gangguan jaringan, ketidak pahaman dengan materi yang disampaikan dan merasa bosan. Berdasarkan hasil penelitian (Wahyuni et.al, 2022) yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP USK Banda Aceh secara online selama pandemi covid-19 terdapat indikator hambatan fisik (61,1%), hambatan psikologis (56,7%), pendidik (dosen) (58,7%), fasilitas (53,6%), keluarga (49,4%) dan kegiatan ekstrakurikuler (47,4%). Mahasiswa mengatakan bahwa mereka lebih menyukai sistem pembelajaran tatap muka dibandingkan daring. Mahasiswa juga merasa bahwa hasil belajar pada Mata Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia juga mengalami penurunan sehingga mereka tidak puas dengan nilai yang didapatkan.

Oleh karena itu, penelitian ini peneliti berfokus pada pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar

pada salah satu mata kuliah yang diampu oleh peneliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik, yaitu survey yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu data yang menunjukkan pengumpulan data dilakukan dalam waktu bersamaan (Ahmadi 2012).

Penelitian dilakukan di Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh dari tanggal 20 – 23 September 2021 dengan melibatkan 34 orang mahasiswa Tingkat I menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner tentang *Google Classroom* dan kualitas pembelajaran berbentuk Skala Likert. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariate dengan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang didapatkan dari pembagian kuesioner terhadap responden diperoleh data demografi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18 Tahun	5	14,7
2	19 Tahun	21	61,8
3	20 Tahun	6	17,6
4	21 Tahun	2	5,9
Jumlah		34	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas responden berusia 19 tahun yaitu sebanyak 21 responden (61,8%).

Analisa Univariat

1. Penggunaan Google Classroom

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Google Classroom

No	Penggunaan Google Class Room	Frekuensi	Presentasi %
1	Efektif	19	55,9
2	Tidak Efektif	15	44,1
Jumlah		34	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden (55,9%) yang menyatakan bahwa penggunaan Google Classroom tergolong efektif dalam pembelajaran Mata Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia.

2. Hasil Belajar

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Belajar

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	18	52,9
2	Baik	16	47,1

Jumlah	34	100
---------------	-----------	------------

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Dari Tabel 3 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dengan menggunakan Google Classroom termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan jumlah persentase sebesar 52,9%.

3. Kualitas Pembelajaran

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Pembelajaran

No	Kualitas Pembelajaran	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	22	64,7
2	Kurang	12	35,3
Jumlah		34	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Tabel 4 di atas memaparkan bahwa sebanyak 22 orang dari 34 responden (64,7%) menyatakan kualitas pembelajaran menggunakan Google Classroom sudah baik.

Analisa Bivariat

1. Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Kualitas Pembelajaran

Tabel 5 Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Kualitas Pembelajaran pada Mata Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia di Akademi Kebidanan Saleha

Akademi Kebudayaan Gaiena							
Penggunaan Google Classroom	Kualitas Pembelajaran				Jumlah		P- Value
	Baik		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	
Efektif	17	50	2	5,9	19	55,9	0,002
Tidak Efektif	5	14,7	10	29,4	15	44,1	
Jumlah	22	64,7	12	35,3	34	100	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 19 responden (55,9%) merasa bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom Efektif. Sementara yang menyatakan Tidak Efektif sebesar 44,1%. Secara keseluruhan, 22 responden dari 34 menyatakan kualitas pembelajaran dengan aplikasi ini Baik, namun 35,3% responden lainnya masih menyatakan Kurang. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi Square* diketahui *P-Value* nya adalah 0,002. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara penggunaan Google Classroom terhadap kualitas pembelajaran. Menurut Fitriana (2019) Kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal dan dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas.

Menurut Daniati (2020) Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya tentang upaya peningkatan hasil belajar peserta didik serta motivasi dan hasil belajar dengan penerapan model *discovery learning* berbasis Google Classroom.

2. Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Hasil Belajar

Tabel 6 Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia di Akademi Kebidanan Saleha

Penggunaan Google Classroom	Hasil Belajar				Jumlah		P- Value
	Sangat Baik f	%	Baik f	%	f	%	
Efektif	14	41,2	5	14,7	19	55,9	0,017
Tidak Efektif	4	11,8	11	32,3	15	44,1	
Jumlah	18	52,9	16	47,1	34	100	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, 41,2% responden menyatakan bahwa hasil belajar mereka sangat baik (A) dan hanya 14,7% yang mencapai hasil Baik (B) untuk kategori Efektif dan masih ada responden yang menyatakan bahwa penggunaan Google Classroom masih Tidak Efektif terhadap hasil belajar mereka walaupun jumlah persentasenya minim (11,8% Sangat Baik dan 32,3% Baik). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui *P-Value* nya sebesar 0,017 sehingga ada pengaruh antara penggunaan Google Classroom dengan hasil belajar. Thahir (2021) juga menunjukkan hasil serupa dari penelitian yang dilakukannya kepada mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2018 dan hasil uji diperoleh nilai signifikansi $p=0,001 < \alpha = 0,05$ sehingga membuktikan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring berbasis Google Classroom terhadap hasil belajar mahasiswa (Thahir: 2021).

Prasetya (2020) Mengungkapkan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau tingkat keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap kualitas pembelajaran pada mahasiswa Tingkat I Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh dilihat dari *p-value* sebesar 0,002. Selain itu, Google Classroom juga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka (*p-value* = 0,017). Dari penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan metode dan variable yang berbeda.

REFERENSI

- Ahmadi, A. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Ambarsari. (2020). Upaya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model discovery learning melalui Google Classroom di SMAN 1 Bayat. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*. 4 (1): 109-120.
- Daniati. (2020). Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran learning berbasis Google Classroom pada masa pandemic. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*. 4 (1): 109-120.
- Fitriana. (2019). Pengaruh kualitas pembelajaran dosen terhadap keterampilan Mengajar Mahasiswa. *Jurnal Ensains*. 27 (8): 1–14.
- Gusty. (2020). *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Prasetya, T.A., Harjanto, C.T. (2020). Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemic Covid19. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 17 (2): 1-9
- Thahir, R. (2021). Pengaruh pembelajaran daring berbasis Google Classroom terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (4): 1936-1944.

Wahyuni, A., Wulandari, S., Farhan, A., & Rizal, S. (2022). Identification of Difficulties of Physics Education Student Faculty of Teacher Training & Education in Online Learning

Process on Covid-19 Pandemic Era. IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education, 4(1), 67–74.